**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di kelas IV MI Plus Raudlatul Muta’allimin Kalipucung Blitar dan analisis data-data diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran kooperatif model Problem Solving memiliki dampak positif terhadap kerjasama antar siswa karena tidak membeda-bedakan dengan yang lain, hal ini ditunjukkan adanya tanggung jawab dalam kelompok dimana siswa yang lebih mampu mengajari temannya yang kurang mampu. Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kooperatif problem solving, keaktivasan siswa mengalami peningkatan yang lebih baik dibandingkan menggunakan metode caramah.
2. Hasil belajar matematika siswa mengalami peningkatan setelah menggunakan metode pembelajaran kooperatif model problem solving. Hal itu dapat ditunjukkan dari rata-rata nilai tes siswa, yaitu rata-rata nilai pre tes 46,13, pada siklus I nilai rata-rata tes akhir tindakan meningkat menjadi 72,83, dan pada tes akhir siklus II nilai rata-ratanya meningkat menjadi 85,26.
3. **Saran**

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas, beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Instansi Pendidikan

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan atas sumbangan pemikiran bagi instansi pendidikan dan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Bagi pihak sekolah diharapkan menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap guna mendukung efektivitas pembelajaran seperti memperhatikan keadaan siswa dengan menyediakan bahan ajar dan buku pegangan agar siswa dapat belajar dengan baik, mandiri, serta tidak hanya mengandalkan catatan dari guru.

1. Bagi Guru

Diharakan guru dapat menerapkan metode pembelajaran kooperatif model problem solving ini sebagai alternati pilihan dalam praktek pembelajaran yang lebih aktif dan efektif. Untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa hendaknya guru harus mempersiapkan rencana pembelajaran dengan baik serta guru harus selalu memberikan arahan dan motivasi untuk memacu semangat dan keberanian dalam kegiatan diskusi maupun pada tahap-tahap lain yang menjadi bagian dalam pembelajaran kooperatif model problem solving.

1. Bagi Siswa

Pada saat pembelajaran kooperatif model problem solving diterapkan, siswa diharapkan untuk lebih meningkatkan aktivitas selama proses pembelajaran baik dengan aktif bekerja sama dalam kelompok maupun keberanian mereka dalam mengemukakan pendapat, mengajukan pertanyaan, dan menjawab pertanyaan tentang materi ataupun instruksi yang belum dimengerti.

Dalam pembelajaran kelompok, setiap anggota kelompok hendaknya memahami hak dan kewajiban masing-masing anggota, sehingga setiap anggota kelompok dapat bertanggungjawab baik terhadap kelompoknya maupun terhadap kelasnya.

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan ataupun memadukan penerapan metode pembelajaran kooperatif model problem solving dengan model pembelajaran yang lain sehingga lebih efektif dan variatif.